

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau tempat untuk suatu penelitian yang akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan di SMP Negeri 2 Putri Betung pada siswa kelas VIII Gayo Lues yang beralamat di Putri Betung, Pintu Gayo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (1) tahun pelajaran 2021/2022.

B. Pendekatan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1990) dalam buku Salim dan Sahrum mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik ataupun kuantifikasi, dalam hal ini penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang kehidupan seseorang, masyarakat, cerita, perilaku, dan tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Menurut Jane Richie dalam buku Lexy J Maleong, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya dalam kenyataan, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif akan mengemukakan semua peranan penting dari yang seharusnya diteliti seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

Dari beberapa definisi yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan berbagai macam kejadian, secara holistik, dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah.¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara melihat langsung bagaimana proses pelaksanaan rencana pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Penelitian

¹Lexy J. Meleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 6.

ini dilakukan guna untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan guru IPS dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas VIII SMP Negeri 2 Putri Betung, hal ini merupakan fokus peneliti pada penelitian saat ini.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan akurat yang membutuhkan berbagai pengolahan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil sebuah informasi baik berupa kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan sebuah fakta. Sedangkan sumber data adalah suatu subjek berupa data dari mana asal mulanya diperoleh. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun data primer dalam penelitian ini antara lain melakukan observasi, wawancara dengan guru IPS yaitu ibu Karmila S.Pd dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Putri Betung serta juga melakukan dokumentasi di sekolah tersebut.
2. Data Skunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah dilakukan sebelumnya.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa penelitian kualitatif mengandalkan kecermatan dalam pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Maka dari itu, teknik yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

² Salim. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, h. 63-64.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan atau keterangan yang dilakukan dengan tanya-jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan arah tujuan yang tidak ditentukan. Pada penelitian kualitatif, kebanyakan seorang peneliti yang langsung menjadi pewawancaranya.

Adapun prosedur wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian
- b. Memulai dengan percakapan bersifat mengenal terlebih dahulu serta menciftakan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subyek.
- c. Membicarakan tentang persoalan informasi yang diharapkan oleh peneliti.
- d. Memberitahu tujuan penelitian dilakukan serta menyakinkan subyek bahwa apa yang telah dibicarakan akan dirahasiakan.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai salah satu guru IPS yang mengajar di SMP Negeri 2 Putri Betung, ini dilakukan guna sebagai penguat bukti pada observasi awal yang telah dilakukan dan sebagai pondasi untuk melakukan selanjutnya.

2. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang menjadi objek pokok dalam pengamatan.³

Adapun yang menjadi prosedur observasi yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi.
- b. Peneliti memintaizin kepada kepala madrasah bahwa akan melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Putri Betung.
- c. Peneliti melakukan peninjauan terhadap hal-hal baik bahan utama peneliti maupun segala sesuatu yang menjadi pendukung penelitian.
- d. Setelah melakukan peninjauan peneliti melakukan dokumentasi yang dapat berfungsi sebagai bukti keabsahan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi peneliti adalah guru yang mengajar dibidang studi pendidikan IPS terpadu di SMP Negeri 2 Putri

³*Ibid.h.46.*

Betung, observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang dalam penelitian ini. Dengan kata lain dokumentasi adalah cara atau alat yang sangat dibutuhkan untuk instrumen penelitian, karena dokumentasi adalah alat yang paling penting untuk bisa membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian ditempat yang diteliti di SMP Negeri 2 Putri Betung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴

Analisis data menurut Taylor dalam Ahmad Nizar Rangkuti adalah suatu proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang telah disarankan dan juga sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Sedangkan pengertian analisis data menurut Bogdan yaitu suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga memberikan kemudahan untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data terdiri dari tiga unsur proses yang saling berhubungan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

⁴Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 248

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan dan mengorganisasi data untuk disimpulkan dan diverifikasi. Data yang diperoleh melalui wawancara yang direkam melalui *tape recorder* berhasil ditranskrip, direduksi dengan suatu cara.⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam reduksi data ini, peneliti telah merangkum, menggolongkan atau mengorganisasikan data sehingga teridentifikasi dari hasil penelitian di lapangan yaitu kemampuan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran didasari dari panduan dalam mengajar juga didorong oleh tuntutan profesi guru dari pengawas dan dukungan penuh dari kepala sekolah untuk pengembangan diri.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

Dalam penelitian ini penyajian data berupa teks (berbentuk catatan lapangan) yang disusun secara sistematis dengan menggunakan tabel dan kategori sehingga pembaca mudah memahami setiap uraian yang ingin disampaikan oleh peneliti. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah mereduksi dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Secara sederhana, penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Adapun verifikasi dalam penelitian antara lain penggunaan data empiris, observasi, tes atau eksperimen untuk menentukan kebenaran atau

⁵Muhammad Yaumi, Muljono Damopoli. 2014. *Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia, h. 138

pembenaran rasional terhadap hipotesis.⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi selanjutnya display data yang dikemukakan bila telah didukung oleh data – data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini untuk menyimpulkan hasil penelitian, peneliti berusaha agar kesimpulan yang diambil dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan diawal, dan kesimpulan juga dapat menghasilkan ide baru dalam menyusun rancangan pembelajaran.

Data dari hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berbentuk data kualitatif berupa tingka laku dan perbuatan, kata-kata, penggambaran kejadian, sudah dapat memberikan kesimpulan maka dilakukan reduksi data juga penyajian data, maka kesimpulan yang didapatkan ialah konfigurasi yang utuh.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian terkhusus penelitian kualitatif, sejak awal sudah harus dibangun upaya untuk meningkatkan kepercayaan data atau keabsahan data, peneliti perlu memeriksa keabsahan datanya secara cermat dan teliti sesuai dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Kepercayaan)

Dalam menguji kredibilitas data maka mampu dilakukan dengan cara triangulasi. Pada penelitian jenis kualitatif, triangulasi dipakai untuk melakukan pengujian keabsahan data yang didapat dari beberapa sumber, metode serta waktu. Karena itu, dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu bisa untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan memverifikasi data yang didapat dari beberapa metode pengumpulan data, dalam hal ini adalah hasil wawancara.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Tes traseferabilitas bersangkutan dengan pertanyaan, sehingga penelitian ini dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Karena itu peneliti harus membuan laporan dengan uraian yang jelas, rinci dan juga sistematis, sehingga hasil bisa dipercaya dengan kalimat yang baik, gambar yang mendukung agar

⁶Muhammad Yaumi dan Muljono. 2014. *Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media, h. 138.

orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini dan dapat diterapkan oleh pembaca.

3. Uji *dependability*

Seluruh proses penelitian diaudit untuk menguji *dependability*. Penelitian sering kali tidak melakukan proses penelitiannya sendiri, tetapi mereka dapat memberikan data, jadi uji *dependability* harus dilakukan. Untuk penelitian pengujian *dependability* biasanya dilakukan oleh tim supervisor independen atau auditor. Jika penelitian tidak menunjukkan aktivitas lapangan, reabilitas peneliti dapat dipertanyakan. Peneliti diharapkan dapat membuktikan bahwa semua aktivitas proses penelitian, mulai dari menentukan fokus atau masalah, masuk ke lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan, benar-benar dilakukan. Namun peneliti akan mengumpulkan data tentang semua aktivitas di lapangan, mulai dari fokus masalah, pengumpulan data sampai membuat kesimpulan.

4. Uji *confirmability*

Sebagai hasilnya, uji *confirmability* ini dan uji *dependability* dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji temuan penelitian. Jika temuan penelitian didasarkan pada proses penelitian yang sedang berlangsung, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar validitasnya.

Pengujian *confirmability* dan *dependability* dilakukan bersamaan, yaitu dengan membuktikan hasil penelitian melalui data yang dapat dipercaya melalui tindakanyang benar-benar terjadi di lapangan.